

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap Profitabilitas di Bank Muamalat Indonesia dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA sebagai ukuran Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia. Hal ini mengindikasikan bahwa bank tidak mengelola permodalannya dengan baik sesuai kebijakan otoritas terkait, ini menandakan bahwa bank lebih banyak menahan dana dibandingkan dengan menyalurkan modal tersebut untuk keperluan bisnis dan investasi Perusahaan, Sehingga, bank dapat berpotensi menghambat bank dalam mendapatkan keuntungan atau tingkat profitabilitas yang tinggi.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap Profitabilitas terdapat pengaruh yang signifikan terhadap ROA sebagai ukuran Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa bank masih mengelola tingkat pembiayaan bermasalahnya untuk tetap terjaga pada batas wajar yang ditetapkan Bank Indonesia. Sehingga, bank tersebut memiliki pengelolaan pembiayaan bermasalah dengan predikat sehat. Meskipun, kondisi ini masih rentan bagi bank mengalami kebangkrutan yang berupa ancaman potensi kerugian akibat pembiayaan bermasalah yang tidak terkendali. Situasi tersebut

adalah konsekuensi yang harus diterima bank sebagai peringatan untuk dapat meningkatkan kinerjanya menjadi jauh lebih baik.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap Profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap ROA sebagai ukuran Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia.

Maka dapat menyimpulkan mengenai apa dampak dari pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap Profitabilitas. Peneliti menganggap keduanya memiliki peran penting untuk menjadi indikator bagi bank dalam membentuk pembiayaan. Di mana variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dapat menjadi indikator apakah struktur permodalan bank, karena semakin tinggi Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) maka semakin efisien bank dalam memanfaatkan biaya operasional untuk menghasilkan laba. Sementara itu, variabel *Financing to Deposit Ratio (FDR)* menunjukkan bahwa semakin tinggi bank mampu secara maksimal memanfaatkan yang dimiliki untuk menyalurkan pembiayaan, peningkatan penyaluran pembiayaan ini tentunya juga akan meningkatkan profitabilitas dengan bertambahnya pendapatan operasional bank.

B. Saran

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, maka terkait penelitian di atas peneliti memberikan beberapa saran agar bisa memberikan manfaat dan masukan pada pihak terkait:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel karena dalam penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan salah

satunya hanya menggunakan variabel independen Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* yang diteliti.

2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan objek penelitian Bank Umum Syariah yang lebih menyeluruh.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperbanyak jumlah sampel